

Arung Setapak

BHUMI PASEBAN

Menelusuri jejak, budaya, dan pesona desa

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TENTANG KAMI.....	1
GEOGRAFIS DAN PETA.....	2
WISATA ALAM	3
WISATA RELIGI	4
A. Makam Sunan Bayat	4
B. Makam Wuragil	5
C. Petilasan Jabalkat	6
WISATA KREATIF	7
A. Batik Rina	7
B. Kupuranti	8
C. Gypsum Berkah	9
D. Gerabah Sukamti	10
KULINER LOKAL	11
A. Jamur Berkah	11
B. Karak Ibu Suti	11
PAKET WISATA	12
TIM PENYUSUN.....	14

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan booklet yang berjudul **"Arung Setapak Bhumi Paseban: Menelusuri Jejak, Budaya, dan Pesona Desa"** ini tepat pada waktunya.

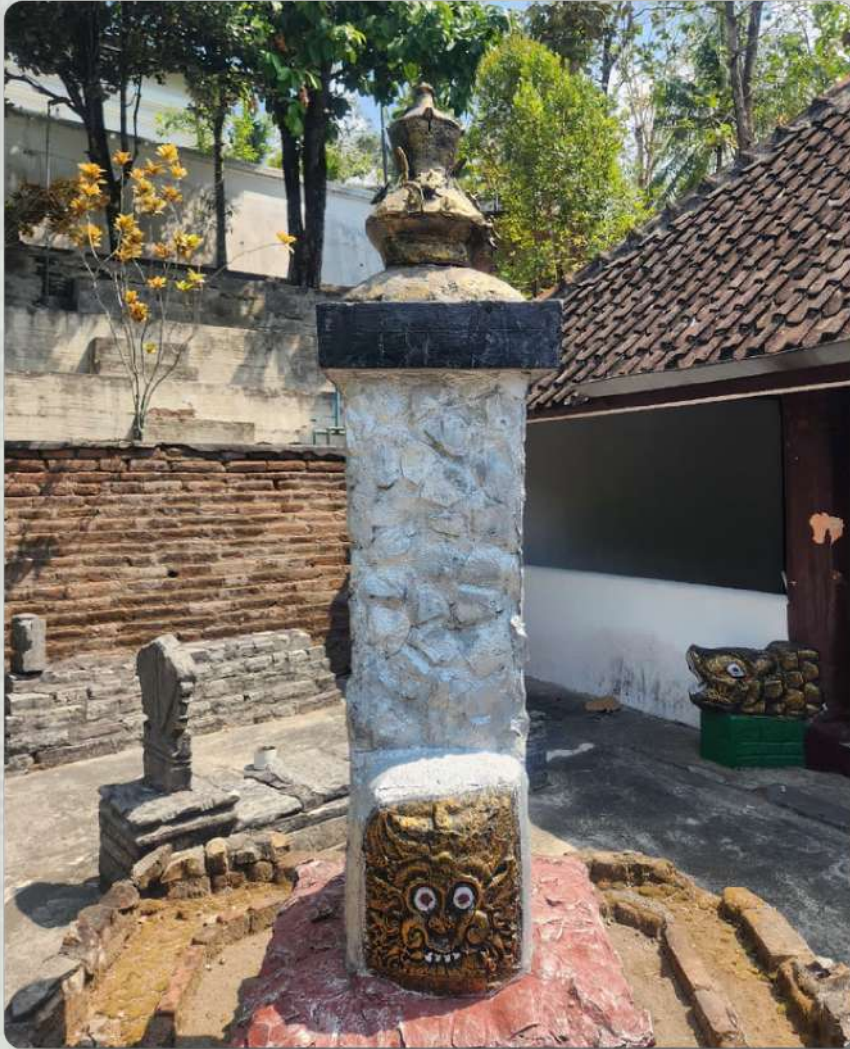
Booklet ini disusun sebagai salah satu bentuk pengabdian dan kontribusi **Tim KKN-M UNY 31132 Bhumi Paseban** dalam mengenalkan serta menguatkan potensi sejarah, budaya, dan pariwisata yang berbasis kearifan lokal di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Booklet ini hadir sebagai media informasi yang mengajak pembaca untuk mengenal lebih dekat berbagai potensi yang dimiliki Desa Paseban, mulai dari wisata alam dan religi, kerajinan serta ekonomi kreatif, hingga kuliner lokal dan paket wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, informasi, serta arahan selama proses penyusunan booklet ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada **masyarakat Desa Paseban, para narasumber, perangkat desa, serta seluruh pihak yang telah berkenan membantu proses pengumpulan data dan dokumentasi**. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota **KKN-M UNY 31132 Bhumi Paseban** atas kerja sama, waktu, tenaga, dan dedikasinya sehingga booklet ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa booklet ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga booklet ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi salah satu media untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi Desa Paseban kepada masyarakat luas.

21 September 2026

TENTANG KAMI



Gambar Tugu Sinaga

Selamat datang di Desa Paseban, sebuah desa di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yang memiliki beragam potensi wisata dan kehidupan masyarakat yang menarik untuk dikenali.

Desa Paseban memiliki kekayaan sejarah, religi, budaya, alam, kuliner, serta kreativitas masyarakat. Keberadaan Makam Sunan Pandanaran menjadi salah satu bagian penting dari identitas desa, sekaligus menjadikan Paseban sebagai salah satu tujuan wisata religi.

Selain wisata religi, berbagai potensi lokal juga berkembang di tengah masyarakat, mulai dari wisata alam, kerajinan dan ekonomi kreatif, hingga kuliner khas. Potensi tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekaligus dapat dikembangkan sebagai pengalaman wisata dan edukasi bagi pengunjung.

Melalui booklet ini, kami mengajak Anda untuk mengenal lebih dekat Desa Paseban, menjelajahi berbagai destinasi, mencicipi kuliner lokal, mengenal karya masyarakat, serta menemukan cerita di balik setiap potensi yang dimiliki desa.

Paseban — tempat sejarah, budaya, alam, dan kreativitas masyarakat berpadu menjadi pengalaman yang berkesan.

LETAK GEOGRAFIS

Desa Paseban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, wilayah Desa Paseban berbatasan dengan beberapa desa di Kecamatan Bayat serta wilayah Kecamatan Wedi.

Berdasarkan penetapan batas wilayah Kabupaten Klaten, Desa Paseban berbatasan dengan Desa Krakitan, Desa Krikilan, dan Desa Beluk di Kecamatan Bayat, serta Desa Kaligayam, Desa Melikan, Desa Brangkal, dan Desa Jiwowetan di Kecamatan Wedi.

Posisi Desa Paseban yang berada di kawasan perbatasan Kecamatan Bayat dan Kecamatan Wedi menjadikan desa ini memiliki keterhubungan dengan berbagai wilayah di sekitarnya. Kondisi wilayah tersebut menjadi bagian dari karakter Desa Paseban yang memiliki potensi untuk dikembangkan, baik dari sisi kehidupan masyarakat, kegiatan ekonomi, budaya, maupun pariwisata.

Desa Paseban bukan hanya sebuah tempat untuk dikunjungi, tetapi juga ruang untuk mengenal kehidupan, budaya, dan potensi masyarakatnya.



**Gambar Wilayah Desa Paseban
Bayat, Klaten**

WISATA ALAM



Gambar Bukit Cakaran

Bukit Cakaran adalah sebuah perbukitan unik yang terletak di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Bukit ini bukan sekadar perbukitan biasa, melainkan bagian dari Perbukitan Jiwo yang menyimpan kekayaan geologi luar biasa berupa batuan purba berusia jutaan tahun. Nama bukit ini sempat ramai diperbincangkan karena sempat ditambang untuk material uruk proyek Tol Solo-Jogja. Aktivitas pengerukan ini sempat menuai perhatian para ahli geologi karena berpotensi merusak situs batuan langka yang ada di sana. Demi menjaga kelestarian alam, pemerintah setempat akhirnya menghentikan penambangan tersebut. Kini, kaki Bukit Cakaran mulai ditata ulang dan dihijaukan kembali melalui gerakan penanaman pohon. Langkah ini dilakukan untuk memulihkan lahan yang kritis sekaligus mencegah bahaya tanah longsor demi keselamatan warga sekitar. Kawasan ini pun menjadi pengingat pentingnya menjaga warisan alam di Klaten.

WISATA RELIGI

A) MAKAM SUNAN BAYAT

Desa Paseban menyimpan warisan religi penting di Gunung Jabalkat melalui Petilasan Jabalkat dan Makam Sunan Bayat (Ki Ageng Pandanaran II). Tempat ini menjadi saksi pertemuan Sunan Kalijaga dan Sunan Bayat setelah sang murid melepaskan jabatannya sebagai Adipati Semarang untuk menimba ilmu agama. Di petilasan ini, peninggalan seperti Watu Semedi dan sumur tua menandai awal perjalanan dakwah Sunan Bayat lewat pendekatan patembayatan yang penuh kekeluargaan. Kini, peziarah mendaki ratusan anak tangga menuju kompleks makam di puncak perbukitan kapur sebagai simbol perjuangan spiritual. Berjarak ± 15 km dari pusat Klaten, kawasan ini rutin menjadi pusat tradisi nyadran serta ziarah bulan Suro dan Maulid Nabi. Kunjungan ke Jabalkat memberi pesan mendalam bahwa setiap manusia selalu memiliki kesempatan untuk berubah dan mengabdikan diri demi kebaikan.



Gambar Makam Sunan Bayat



Gambar Makam Wuragil

B) MAKAM WURAGIL

Situs Makam Wuragil di Gunung Malang, Desa Paseban, menyimpan daya tarik budaya unik melalui dua versi cerita yang hidup harmonis di tengah masyarakat.

Versi tradisi lisan meyakini Pangeran Wuragil sebagai senopati keturunan Majapahit yang bertapa hingga muksa. Karenanya, lokasi ini dihormati sebagai petilasan suci pra-Islam. Sebaliknya, versi tertulis dan tradisi ziarah mencatat beliau sebagai cucu Sunan Pandanaran (Sunan Bayat), menjadikan lokasi ini sebagai makam dalam jaringan peziarahan Islam.

Meski menghadirkan dua latar berbeda, yaitu warisan spiritual Majapahit dan silsilah Walisongo. Masyarakat Desa Paseban merawat kedua cerita ini dengan penuh penghormatan secara turun-temurun. Dualisme kisah ini tidak pernah dipertentangkan, melainkan menjadi simbol kehangatan toleransi, perjumpaan tradisi, serta kekayaan identitas budaya lokal.

WISATA RELIGI

C) PETILASAN JABALKAT

Petilasan Jabalkat di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, merupakan situs bersejarah sakral yang terhubung erat dengan dua tokoh Walisongo, Sunan Kalijaga dan Sunan Bayat (Ki Ageng Pandanaran II). Tempat ini diyakini sebagai lokasi pertemuan spiritual, tempat Sunan Kalijaga memberikan wejangan dakwah kepada Sunan Bayat sebelum menyebarkan Islam di wilayah Bayat.

Berada di area perbukitan kapur yang tenang dan asri, kawasan ini menyimpan peninggalan bersejarah seperti Watu Semedi dan sumur tua peninggalan masa para wali. Petilasan Jabalkat sering dikunjungi peziarah untuk berdoa, bermeditasi, dan menenangkan diri. Tradisi budaya seperti nyadran dan doa bersama juga rutin digelar masyarakat setempat sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Memadukan nilai historis, religius, dan kultural, Jabalkat menjadi warisan penting yang memperkuat identitas spiritual masyarakat Bayat.



Gambar Petilasan Jabalkat



Gambar Batik Rina

A) BATIK RINA

Di tengah gempuran tekstil modern yang kerap mengikis identitas tradisi, Batik Rina di Paseban, Klaten, memilih setia pada akar budayanya. Berdiri sejak dekade 1970-an, nakhoda usaha kini dipegang oleh Pak Bambang—generasi ketiga yang terus menjaga api kerajinan batik tradisional tetap menyala hingga menembus pasar Jogja dan Solo.

Perjalanan ini tentu bukan tanpa kerikil. Badai pandemi hingga merosotnya jumlah pembatik dari 30 menjadi 9 orang tak melunturkan semangatnya. Lewat terobosan kreatif, Batik Rina bertransformasi menghadirkan paket wisata edukasi dan praktik tie dye interaktif untuk menjangkau penikmat seni masa kini.

Tak sekadar berbisnis, Batik Rina menjadi rumah bagi komunitas sekitar dengan merangkul para pembatik mandiri lokal. Dinamika ini makin berwarna berkat sentuhan sang anak yang melengkapi galeri melalui pameran Blangkon dan pernik-pernik etnik. Batik Rina adalah bukti nyata keberanian menjaga warisan leluhur agar terus bersinar melintasi zaman.

WISATA KREATIF

B) KUPURANTI

Berawal dari kecintaan terhadap budaya nusantara pada tahun 2020, Nita—alumni ISI Yogyakarta—bersama rekan dan sang ibunda merintis Kupuranti di Paseban, Bayat. Usaha kriya batik ini memadukan keahlian akademis, kepekaan desain modern, dan ketelitian tradisi untuk melahirkan karya batik yang autentik. Produk unggulan Kupuranti berfokus pada kain pesanan khusus (custom request) yang fleksibel sesuai preferensi pelanggan hingga mampu memikat para desainer mode.

Tak hanya fokus memproduksi kain, Kupuranti mendedikasikan diri mengedukasi masyarakat melalui workshop membatik yang interaktif. Peserta diajak mempelajari beragam teknik, mulai dari batik tradisional, kontemporer, hingga seni shibori. Kupuranti menawarkan paket workshop yang sangat terjangkau, yaitu Rp50.000 per orang untuk pendaftaran kelompok dengan fasilitas lengkap (all-in). Waktu pelaksanaannya pun fleksibel, hadir di sore hari pada weekdays serta sesi penuh pada hari Senin dan Minggu. Kehadiran Kupuranti menjadi bukti nyata generasi muda mampu menjaga tradisi budaya nusantara agar tetap hidup dan relevan.



Gambar Kupuranti



Gambar Berkah Gypsum

C) BERKAH GYPSUM

Berkah Gypsum merupakan usaha kerajinan milik Pak Naim yang telah dirintis sejak tahun 2008. Berawal dari pembuatan berbagai motif dan ornamen berbahan gypsum untuk plafon, usaha ini terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen.

Saat ini, produksi Berkah Gypsum juga berkembang ke berbagai kerajinan berbahan keramik, selain tetap menghasilkan produk berbahan gypsum dan PVC. Salah satu produk yang dihasilkan adalah tempat lampu berbahan gypsum serta berbagai pernik-pernik seperti pot mini dan asbak.

Menariknya, Berkah Gypsum memiliki potensi sebagai wisata edukasi kerajinan. Pengunjung dapat mengenal dan melihat secara langsung proses pembuatan berbagai produk kerajinan, sekaligus mengenal keterampilan dan kreativitas masyarakat Desa Paseban.

Berkah Gypsum Pak Naim menjadi salah satu potensi kerajinan lokal yang terus beradaptasi dan dapat dikembangkan sebagai bagian dari pengalaman wisata edukasi di Desa Paseban.

WISATA KREATIF

D) GERABAH

Desa Paseban, Kabupaten Klaten, menyimpan pesona kearifan lokal yang menakjubkan. Di sini, sentra kerajinan gerabah terus berdenyut, melahirkan karya antik nan fungsional yang menyatukan nilai seni tinggi dengan kebutuhan rumah tangga modern.

Berbagai pengrajin memiliki keunikan khasnya masing-masing. Di RW 12 Dukuh Pagerjurang, teknik putaran miring menyulap tanah liat menjadi vas estetik, panci, hingga hiasan interior yang memikat pasar luar daerah. Sementara di Dukuh Dolon (RW 07), Gerabah Q konsisten memproduksi alat masak tradisional seperti wajan dan kendi menggunakan pembakaran tungku konvensional yang kokoh. Tak kalah memukau, Gerabah Pak Parno memadukan teknik miring dengan sentuhan pewarna alami dari daun monggor, menghadirkan nuansa warna artistik pada setiap pernakornya.

Keunikan desain, ketahanan bahan, dan autentisitas proses sentuhan tangan menjadikan gerabah Paseban bukan sekadar alat dapur biasa. Produk-produk antik ini menjelma sebagai pilar ekonomi lokal sekaligus daya tarik wisata budaya yang siap memikat hati para pencinta seni kerajinan. Tunggu apalagi, paket wisata kreasi gerabah dapat ditemukan pada salah satu paket wisata paseban.



Gambar Gerabah Lokal

KULINER LOKAL

A) JAMUR BERKAH



Usaha Jamur Berkah Pak Naim merupakan salah satu potensi usaha dan wisata edukasi yang ada di Desa Paseban. Memanfaatkan bekas kandang ayam sebagai tempat budidaya, Pak Naim mengembangkan jamur tiram dan jamur kuping dengan menggunakan media baglog.

Selain menghasilkan jamur segar, hasil budidaya juga pernah diolah menjadi jamur krispi atau keripik jamur. Usaha ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi paket wisata edukasi, sehingga pengunjung dapat mengenal secara langsung proses dan pengalaman budidaya jamur.

Jamur Berkah Pak Naim menjadi salah satu contoh pemanfaatan potensi lokal Desa Paseban yang menggabungkan kegiatan usaha, budidaya, dan peluang wisata edukasi.

B) KARAK IBU SUTI

Selama puluhan tahun, dedikasi Ibu Suti kepada keluarga berperan sangat besar salah satunya adalah usaha Karak yang menemani keluarganya. Dulu, beliau berkeliling warung menawarkan karak. Sekarang, meski tak seproduktif masa mudanya, Ibu Suti dibantu anaknya rutin menyuplai kemasan ekonomis Rp2.000 ke warung-warung sekitar dengan semangat yang tak pernah padam. Kelezatan cita rasanya lahir dari olahan manual dari subuh sampai siang. Nasi bermutu tinggi dimasak bersama bumbu halus bawang, garam, penyedap, dan bleng lalu ditumbuk hingga kenyal, dicetak tipis, lalu dijemur. Jika cuaca tak mendukung, proses pengeringan disiasati lewat panggangan kayu bakar tradisional.

Tersedia varian mentah (Rp30.000/kg) serta matang (Rp32.000/kg). Tantangan cuaca tak menyurutkan minat penikmat setianya; bahkan banyak yang memborongnya sebagai buah tangan ke kota lain. Setiap gigitan renyah karak Ibu Suti menyampaikan kisah ketekunan serta kasih sayang yang terjaga melintasi zaman. Selamat menikmati hidangan legendaris keluarga kami!



PAKET WISATA

Paket Wisata Edukasi (HalfDay)

EDUKASI GERABAH

RP. 70.000/PAX

- Demonstrasi Pembuatan Gerabah
- Ruang Melukis Gerabah
- Fun Games
- Makan bersama

Benefit: Alat Lukis + Gerabah Lukis, Merchandise, Dokumentasi, Snack, Minuman, & Makan Siang.

Paket Wisata Edukasi (Fullday)

FULLDAY 1

RP. 105.000/PAX

- Batik Rina (Kreasi Kain Dengan Metode Tie Dye)
- Budidaya Jamur (Edukasi Budidaya & Memetik Jamur)

Benefit: 1 Pack Olahan Jamur Crispy, Merchandise, Dokumentasi, Snack, Minuman, & Makan Siang.

WALKING TOUR PANDANARAN

RP. 65.000/PAX

- Tikum di Makam Sunan Pandanaran
- Masjid Golo
- Makam Pengeran Wuragil
- Sendang Maherokoco
- Fun Games

Benefit: Merchandise, 1 Pack Buah Tangan Khas Paseban (Jamur/Karak) Dokumentasi, Guide Seru, Flyer Sejarah Singkat, Snack, Minuman, & Makan Siang

FULLDAY 2

RP. 140.000/PAX

- Tanaloka (Edukasi Budidaya Bayam & Cooking Class Pembuatan cookies bayam)
- Kupuranti (Pembuatan kain metode shibori dengan metode ramah lingkungan)

Benefit: Hasil Karya Shibori, Merchandise, 1 Toples Kukis Bayam, Dokumentasi, Snack, Minuman, & Makan Siang.

EDUKASI GASTRONOMI

RP. 85.000/PAX

- Demonstrasi pembuatan Cookies
- Fun Cooking Cookies Bayam
- Ice Breaking
- Packing Cookies Bayam (Menghias packaging)

Benefit: Dokumentasi, Merchandise + 1 Toples Cookies Bayam Tanaloka, Doorprize Snack, Minuman, & Makan Siang.

FULLDAY 3

RP. 100.000/PAX

- Geoheritage (Hiking Geosite Cakaran)
- Telusur sejarah (Makam Pandanaran dan Masjid Golo)

Benefit: 1 Toples Kukis Bayam, Merchandise + Flayer Sejarah Singkat, Dokumentasi, Snack, Minuman, & Makan Siang.

PAKET WISATA

DESTINASI WISATA



Makam Pandanaran



Makam Wuragil



Masjid Golo



Sendang Maherokoko



Tanaloka



Budidaya Jamur



Betik Rina



Kupuranti



Gerabah



Geopark Cakaran

MENGAPA HARUS KAMI?



ITINERARI CERDAS:

Jadwal fleksibel dan tidak membosankan.



RAMAH LINGKUNGAN:

Mendukung pariwisata berkelanjutan.



PEMANDU BERPENGALAMAN:

Pemandu wisata yang menguasai medan dan sejarah lokal.

HUBUNGI KAMI!



+62 813 - 9206 - 4576



@desawisata_paseban



wisatasunanpandanaran.org



DESAS WISATA PASEBAN

Pengalaman Perjalanan Sejarah & Gastronomi

PROFIL TIM PENULIS

Tim Kuliah Kerja Nyata-Mandiri Universitas Negeri Yogyakarta 31132 Bhumi Paseban (KKN-M UNY Bhumi Paseban) merupakan kelompok pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang beranggota 10 mahasiswa dengan profil program studi berbeda yaitu Pariwisata, Ilmu Sejarah, Matematika dan Teknik Manufaktur. Tim KKNM UNY Bhumi Paseban mengusung tema pengabdian yaitu menguatkan potensi sejarah, budaya dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Dibekali oleh pengetahuan akademik mengantarkan Tim KKN-M UNY Bhumi Paseban menciptakan beberapa program pengabdian salah satunya adalah pengembangan aset yang akan diberikan dalam kebutuhan wilayah dengan konteks mengidentifikasi potensi wilayah setempat melalui pengadaan booklet ini.

Dalam pembuatan booklet, Tim KKN terbagi kedalam tiga tim diantaranya penulis, penyunting dan dokumentasi lapangan guna mendapatkan hasil yang akan menciptakan produk tulisan yang akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya serta ditinjau dengan seksama dengan tahap yang perlahan. Penyusunan Booklet ini kurang lebihnya selama 2 bulan lamanya dengan melewati beberapa tahapan diantaranya pemetaan bahan observasi, pengambilan data dan verifikasi data melalui sumber yang ada baik di melalui internet maupun narasumber terkait. Tim berharap produk bacaan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Paseban dalam mempromosikan potensi wilayah sekitar yang telah dituliskan.





TERIMA KASIH

Desa Paseban menyimpan beragam potensi, mulai dari wisata, budaya, hingga kreativitas masyarakatnya. Semoga booklet ini dapat menjadi pintu kecil untuk mengenal dan menikmati lebih dekat berbagai cerita yang ada di Desa Paseban.

*Mari berkunjung dan temukan cerita di
Desa Paseban!*

TENTANG KAMI

 [desawisata_paseban](#)

 wisatasunanpandanaran.org

 Mendin, Paseban, Kec. Bayat,
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57462

